

**INVENTARISASI TUMBUHAN HERBA DI KAWASAN  
RAWA LEBAK KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR DAN SUMBANGANNYA  
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Tania**

**NIM 06091181320022**

**Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**INVENTARISASI TUMBUHAN HERBA DI KAWASAN RAWA  
LEBAK KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN  
OGAN ILIR DAN SUMBANGANNYA PADA  
PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

**SKRIPSI**

oleh :

**Tania**

**NIM: 06091181320022**

**Program Studi Pendidikan Biologi**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Drs. Didi Jaya Santri, M.Si.  
NIP 196809191993031003**

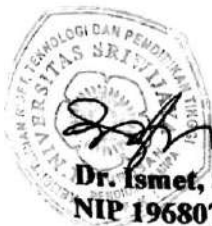
**Pembimbing 2,**



**Dr. Ermayanti, M.Si.  
NIP 197608032003122001**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Ismet, S.P.d., M.Si.  
NIP 196807061994021001**

**Ketua Program Studi,**



**Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D  
NIP 196901281993031003**

**INVENTARISASI TUMBUHAN HERBA DI KAWASAN  
RAWA LEBAK KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR DAN SUMBANGANNYA  
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

**SKRIPSI**

**Tania  
NIM : 06091181320022**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Rabu  
Tanggal : 28 Februari 2018**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Drs. Didi Jaya Santri, M.Si.**

**2. Sekretaris : Dr. Ermayanti, M.Si.**

**3. Anggota : Dr. Rahmi Susanti, M.Si.**

**4. Anggota : Dr. Riyanto, M.Si.**

**5. Anggota : Dr. Yenny Anwar, M.Pd.**

**Indralaya, 19 Maret 2018  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi,**

**Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph. D.  
NIP 196901281993031003**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tania

NIM : 06091181320022

Program studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh- sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Inventarisasi Tumbuhan Herba di Kawasan Rawa Lebak Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh- sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 19 Maret 2018

Yang membuat pernyataan



Tania

NIM 06091181320022

## **Halaman Persembahan**

***Alhamdulillah hirabbil a'lam, ku persembahkan skripsi ini kepada:***

- ***Kedua orang tuaku, Ibu (Lis Mawati) dan Ayah (Abdullah Sani) yang selalu memberikan kasih sayang, do'a dan segala-galanya demi kesuksesan anak-anaknya.***
- ***Kedua saudara ku yang sangat aku sayangi Dewi Utama Sari, S. Kom. dan Delia Tri Gustini serta Kakak Ipar aku Danial Kurdi Saputra dan kesayangan aunty Masayu Khairunnisa Azzahra yang selalu memberikan dukungan, doa dan bantuan dalam penelitian ini sampai selesai.***
- ***Seluruh anggota keluarga besar yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu serta sepupu-sepupu yang selalu bertanya kapan wisuda, insyaallah hari ini sudah ada titik terangnya hehe akhirnya alhamdulillah...***
- ***Teman-teman seperjuanganku di Pendidikan Biologi 2013 yang selalu berbagi dan saling mendukung antar satu sama lain. Semoga kita sukses semua kedepannya amin***
- ***Almamater kebanggaan ku.***

### ***Motto***

- ***Apapun yang kita kerjakan lakukanlah dengan hati dan perasaan yang ikhlas.***

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Inventarisasi Tumbuhan Herba di Kawasan Rawa Lebak Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Didi Jaya Santri, M. Si dan Ibu Dr. Ermayanti, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, S.Pd., M.Si. Ketua jurusan Pendidikan MIPA, Bapak Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan Administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Rahmi Susanti, M. Si., Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd., dan Bapak Dr. Riyanto, M. Si., sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan segalanya selama ini, serta terima kasih kepada saudara dan teman- teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan dukungan dan perhatian selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni.

Penulis,



Tania

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN MUKA</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN OLEH PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Klasifikasi Tumbuhan .....	7
2.2 Karakteristik Magnoliophyta.....	7
2.3 Taksonomi Tumbuhan .....	9
2.4 Tumbuhan Herba .....	10
2.5 Morfologi Tumbuhan .....	11
2.5.1 Akar ( <i>Radix</i> ).....	11
2.5.2 Batang ( <i>Caulis</i> ).....	12
2.5.3 Daun ( <i>Folium</i> ) .....	15
2.5.4 Bunga ( <i>Flos</i> ).....	18
2.6 Rawa .....	21
2.7 Kabupaten Ogan Ilir .....	23
2.8 Pembelajaran Biologi di SMA .....	24

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
3.3 Alat dan Bahan .....	25
3.4 Deskripsi Area Penelitian.....	26
3.5 Cara Kerja.....	26
3.5.1 Peninjauan Lokasi Penelitian .....	26
3.5.2 Penentuan Area Penelitian.....	26
3.5.3 Faktor Lingkungan Penelitian .....	27
3.5.4 Pengambilan Data Sampel.....	27
3.6 Identifikasi .....	30
3.7 Pembuatan Kunci Determinasi .....	30
3.8 Sumbangan terhadap Pembelajaran Biologi .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Jenis-jenis Tumbuhan Herba .....	34
4.1.2 Deskripsi Jenis-jenis Tumbuhan Herba.....	35
4.1.3 Kunci Determinasi Jenis-jenis Tumbuhan Herba.....	63
4.1.4 Pengukuran Faktor Lingkungan .....	64
4.2 Pembahasan .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Variasi Persetujuan di Antara Ahli .....	32
2. Proporsi Kesepakatan di Antara Ahli .....	32
3. Interpretasi Kappa .....	33
4. Jenis-jenis Tumbuhan Herba .....	34
5. Faktor-faktor lingkungan yang di ukur.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Peta Lokasi Pengambilan Sampel Penelitian .....	27
2	<i>Cassytha filiformis</i> L. ....	36
3	<i>Peperomia pellucida</i> L. ....	37
4	<i>Phyllanthus niruri</i> L. ....	38
5	<i>Chamaesyce hirta</i> L. . ....	39
6	<i>Ipomoea aquatica</i> L. ....	41
7	<i>Ageratum conyzoides</i> L. ....	42
8	<i>Cyanthillium cinereum</i> L. ....	43
9	<i>Eclipta prostrata</i> L. ....	44
10	<i>Scleria sumatrensis</i> Retz. ....	46
11	<i>Heleocharis fistulosa</i> .....	47
12	<i>Kyllinga brevifolia</i> Rottb. . ....	48
13	<i>Cyperus distans</i> L. ....	49
14	<i>Cyperus compressus</i> L. ....	50
15	<i>Dichantherium spretum</i> L.....	51
16	<i>Imperata cylindrica</i> L. ....	52
17	<i>Sporobolus diandrus</i> Retz. ....	53
18	<i>Eleusine indica</i> L.....	54
19	<i>Paspalum conjugatum</i> Berg. ....	55
20	<i>Brachiaria eruciformis</i> L. ....	56
21	<i>Digitaria ciliaris</i> Retz. ....	57
22	<i>Paspalum distichum</i> L.....	58
23	<i>Eragrostis amabilis</i> L. ....	59
24	<i>Cynodon dactylon</i> L. ....	60
25	<i>Panicum repens</i> L. ....	61
26	<i>Eragrostis unioloides</i> Retz. ....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Silabus .....	78
2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	83
3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	92
4 Foto Penelitian .....	105
5 Hasil Perhitungan Validasi LKPD .....	107
6 Instrumen Validasi Ahli 1 .....	110
7 Instrumen Validasi Ahli 2 .....	113
8 Foto Herbarium Tumbuhan Herba .....	116
9 Halaman Blog/Website .....	119
10 Lembar Pengesahan Usul Judul .....	120
11 Surat Keterangan Izin Penelitian.....	121
12 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....	122
13 Surat Keterangan Bebas Laboratorium Biologi FKIP .....	123
14 Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	124
15 Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi .....	125
16 Kartu Bimbingan Skripsi.....	127

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi jenis-jenis tumbuhan herba di kawasan Rawa Lebak Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Februari 2018. Penelitian ini menggunakan metode Survey deskriptif dengan teknik jelajah *Purposive*. Pengambilan sampel dengan menggunakan 9 plot yang disebar secara merata dengan ukuran 5 x 5 m<sup>2</sup> dan jarak antar plot 50 m. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kawasan Rawa Lebak Kecamatan Indralaya Utara ditemukan 25 jenis tumbuhan herba, yang tergolong kedalam 6 Bangsa dan 7 Suku. Jenis-jenis yang berhasil ditemukan yaitu; (1) *Cassytha filiformis* L., (2) *Peperomia pellucida* L., (3) *Phyllanthus niruri* L., (4) *Chamaesyce hirta* L., (5) *Ipomoea aquatica* Forssk., (6) *Ageratum conyzoides* L., (7) *Cyanthillium cinereum* L., (8) *Eclipta prostrata* L., (9) *Scleria sumatrensis* Retz., (10) *Heleocharis fistulosa*, (11) *Kyllinga brevifolia* Rottb., (12) *Cyperus distans* L., (13) *Cyperus compressus* L., (14) *Dichanthelium spretum* L., (15) *Imperata cylindrica* L., (16) *Sporobolus diandrus* Retz., (17) *Eleusine indica* L., (18) *Paspalum conjugatum* Berg., (19) *Brachiaria eruciformis* L., (20) *Digitaria ciliaris* Retz., (21) *Paspalum distichum* L., (22) *Eragrostis amabilis* L., (23) *Cynodon dactylon* L., (24) *Panicum repens* L., (25) *Eragrostis unioloides* Retz. Suku dengan anggota jenis terbanyak adalah suku Poaceae. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber belajar pada Pembelajaran Biologi di SMA Kelas X Kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar 3.2 Menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis, dan ekosistem) di Indonesia serta ancaman dan pelestariannya.

**Kata kunci:** tumbuhan herba, rawa lebak, kecamatan indralaya utara, ogan ilir.

## ABSTRACT

This study aims to determine the composition of herbaceous plant species in Swamp area, North Indralaya Subdistrict, Ogan Ilir. The study was conducted from April to February 2018. This research used descriptive survey method with *Purposive* explore technique. Sampling by using 9 Quadrant (plot) is spread evenly with size 5 x 5 m<sup>2</sup> and distance between plot 50 m. The result of research indicate that in Swamp Area of North Indralaya Subdistrict found 25 species of herbs, belonging to 6 Order and 7 Family. The found were; (1) *Cassytha filiformis* L., (2) *Peperomia pellucida* L., (3) *Phyllanthus niruri* L., (4) *Chamaesyce hirta* L., (5) *Ipomoea aquatica* Forssk., (6) *Ageratum conyzoides* L., (7) *Cyanthillium cinereum* L., (8) *Eclipta prostrata* L., (9) *Scleria sumatrensis* Retz., (10) *Heleocharis fistulosa*, (11) *Kyllinga brevifolia* Rottb., (12) *Cyperus distans* L., (13) *Cyperus compressus* L., (14) *Dichantherium spretum* L., (15) *Imperata cylindrica* L., (16) *Sporobolus diandrus* Retz., (17) *Eleusine indica* L., (18) *Paspalum conjugatum* Berg., (19) *Brachiaria eruciformis* L., (20) *Digitaria ciliaris* Retz., (21) *Paspalum distichum* L., (22) *Eragrostis Amabilis* L., (23) *Cynodon dactylon* L., (24) *Panicum repens* L., (25) *Eragrostis unioloides* Retz. Family with the most members of the species found were respectively: Poaceae. The results of this study are expected to be used as a learning resource in Biology Learning in SMA X Class Curriculum 2013 on Basic Competency 3.2 Analyze observational data on different levels of biodiversity (genes, species, and ecosystem) in Indonesia as well as threats and their preservation.

**Keywords:** *herbaceous plant, swamp, north indralaya subdistrict, ogan ilir.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki lahan rawa yang cukup luas sekitar 33,4 juta hektar dan baru sebagian kecil atau kurang dari satu juta hektar yang berhasil dimanfaatkan. Rawa tersebar di 16 propinsi dan terdapat 11 propinsi yang potensial termasuk Kalimantan Selatan dan Sumatra Selatan (Wakhid dan Syahbuddin, 2013). Propinsi Sumatra Selatan pada tahun 2009 memiliki luas lahan rawa yakni mencapai 2,98 juta ha, namun yang baru dikelola sebesar 368.690 ha. Lahan rawa di pulau Sumatra Selatan merupakan wilayah cekungan yang secara alami berfungsi sebagai tampung air hujan, sebagai tempat tinggal dan tempat hidupnya tumbuhan. Pada lahan rawa terjadi dinamika pengaturan air secara musiman yang bergantung pada besarnya aliran permukaan dari curahan air hujan maupun air sungai (Suparwoto dan Waluyo, 2009). Salah satu kabupaten di propinsi Sumatra Selatan yang wilayahnya banyak terdapat lahan basah berupa rawa adalah Kabupaten Ogan Ilir.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan keberadaan wilayahnya yang terletak di bagian hilir Sungai Ogan yang merupakan salah satu dari sembilan sungai terbesar di wilayah Sumatra Selatan. Ogan Ilir terdiri dari 16 Kecamatan, 227 Desa, dan 14 Kelurahan. Pada kawasan bagian utara yaitu tepatnya di Kecamatan Indralaya Utara yang merupakan salah satu kecamatan di Ogan Ilir terdapat lahan rawa-rawa yang sangat luas, dalam, dan memiliki keasaman yang tinggi sehingga sulit untuk dimanfaatkan sebagai lahan pertanian (Saputro, 2016). Dua Kabupaten yang memiliki luas lahan rawa terbesar adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu sebanyak 27,8% dari total lahan rawa lebak di propinsi Sumatra Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir yaitu sebanyak 20,6% dari total lahan rawa lebak di propinsi Sumatra Selatan (Yunindyawati, dkk., 2014).

Rawa di Kabupaten Ogan Ilir merupakan rawa terbesar kedua di Sumatra Selatan dengan potensi lahan rawa sebesar 63,503 ha yang sebagian besar lahannya hanya dimanfaatkan untuk tanaman padi. Selain itu pemanfaatan lainnya dari rawa lebak adalah sebagai sumber kayu gelam, karena banyak daerah rawa lebak yang

ditumbuhi tanaman gelam (Azmi dan Sari, 2014). Lahan rawa di Kabupaten Ogan ilir dapat dijumpai dan dilihat di sisi kiri kanan sepanjang jalan Palembang-Indralaya. Lahan rawa di Kabupaten Ogan Ilir merupakan tipe rawa non pasang surut atau rawa pedalaman yang sering disebut sebagai Rawa Lebak. Tipe rawa ada dua jenis yaitu tipe rawa pasang surut dan tipe rawa non pasang surut. Tipe rawa pasang surut adalah tipe lahan rawa yang genangannya dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut. Tipe rawa non pasang surut adalah tipe lahan rawa yang genangannya terjadi karena luapan air sungai dan atau air hujan di daerah cekungan di pedalaman. Genangan air pada tipe rawa non pasang surut ini umumnya terjadi pada musim hujan dan menyusut atau hilang dimusim kemarau (Subagyo, 2006). Menurut Waluyo dan Sudaryanto (2008), rawa yang tergenang air ketika musim penghujan dan secara perlahan akan mengering ketika musim kemarau dinamakan Rawa Lebak. Rawa lebak adalah rawa yang letaknya jauh dari pantai dan genangan airnya tidak dipengaruhi oleh pasang surut air sungai tetapi dipengaruhi oleh luapan air sungai dan atau air hujan yang menggenang secara periodik atau terus menerus.

Adanya kondisi yang berubah-ubah seperti ketika musim penghujan kawasan rawa akan tergenang air sedangkan ketika musim kemarau air secara perlahan akan mengering, tentu akan berdampak pada keanekaragaman hayati rawa itu sendiri terutama organisme yang berada pada rantai rawa tersebut (Nurdawati dan Prasetyo, 2007). Keanekaragaman hayati rawa juga dipengaruhi oleh aktivitas pembangunan di lahan rawa seperti pembangunan perkantoran, ruko-ruko, dan perumahan yang dilakukan dengan cara penimbunan lahan terlebih dahulu. Menurut Wolda (1983) dalam Erawati dan Kahono (2010), proses penimbunan lahan dan pembangunan yang dilakukan menyebabkan struktur dan komposisi ekosistem di kawasan tersebut berbeda dari kondisi alaminya. Perbedaan struktur dan komposisi ekosistem yang berbeda dari kondisi alaminya ini menyebabkan perbedaan karakter ekosistem yang mempengaruhi keanekaragaman dan kelimpahan biota di dalamnya, misalnya keanekaragaman tumbuhan yang terdapat di kawasan tersebut. Karena dalam kondisi alami lahan rawa dapat ditumbuhi oleh berbagai tumbuh-tumbuhan, baik tumbuhan air, sejenis rerumputan, vegetasi semak, kayu-kayuan maupun herba (Jumberi, dkk., 2006).

Tumbuhan herba merupakan salah satu jenis tumbuhan penyusun hutan yang ukurannya jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan semak ataupun pohon yang batangnya basah dan tidak berkayu. Tumbuhan herba juga memiliki daya saing yang kuat dan adaptasi yang tinggi terhadap tumbuhan di sekitarnya (seperti semak, perdu, bahkan pohon), sehingga mampu tumbuh di tempat yang kosong (Nadakuvaran & McCracken, 1985). Masyarakat pada umumnya menyebut tumbuhan yang berbatang basah, kecil, tidak berkayu, dan tumbuh sekitar halaman adalah rumput. Padahal secara taksonomi, istilah rumput digunakan sebagai penyebutan dari salah satu suku tumbuhan yaitu dari suku Poaceae (rumput-rumputan) yang termasuk dalam kategori tumbuhan herba. Sejumlah tumbuhan herba memiliki bentuk-bentuk yang menarik, mulai dari warna serta struktur permukaan daun yang sebagian besar darinya telah menjadi tanaman rumah yang populer seperti jenis dari suku Araceae, Urticaeae, dan lain-lain (Laratu, dkk., 2014). Selain itu, beberapa jenis tumbuhan herba liar juga telah digunakan dalam pengobatan tradisional bahkan telah diproduksi oleh perusahaan farmasi, seperti *Euphorbia hirta*, *Centella asiatica*, dan *Phyllanthus niruri*. Pengelolaan jenis-jenis tanaman herba liar terancam keberadaannya karena sering dianggap sebagai gulma yang merugikan tanaman budidaya dan sering diabaikan peranannya seperti untuk obat (Solikin, 2009).

Penelitian mengenai keanekaragaman tumbuhan herba telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Dewi (2010), melaporkan komposisi tumbuhan herba di Kampus FKIP Universitas Sriwijaya ditemukan ada 57 jenis, dan suku dengan jenis terbanyak yaitu Poaceae, Asteraceae, dan Cyperaceae. Haryati (2011), melaporkan komposisi tumbuhan herba diperkebunan karet dan kelapa sawit di Desa Muara Burnai I sebanyak 28 jenis, dan suku dengan jenis terbanyak yaitu Poaceae, Asteraceae, Cyperaceae, Rubiaceae, dan Euphorbiaceae. Sartika (2001), melaporkan vegetasi herba rawa lebak pada bekas lahan persawahan di Jalan Palembang-Indralaya ditemukan ada 19 jenis, dan suku dengan jenis terbanyak yaitu Cyperaceae, Gramineae, dan Asteraceae. Penelitian-penelitian tersebut hanya dibatasi dan dilakukan di daerah teresterial dan juga pada rawa bekas lahan persawahan. Sejauh ini sangat jarang sekali yang membahas tentang keanekaragaman tumbuhan herba di rawa khususnya rawa lebak secara keseluruhan seperti pada lahan rawa lebak yang



belum dibuka untuk lahan pertanian atau rawa lebak alami, karena pada rawa lebak alami memiliki keanekaragaman hayati yang sangat banyak. Keanekaragaman sumber daya hayati pada ekosistem rawa penting untuk dipertahankan karena sifatnya yang spesifik dan eksotik, dan penting untuk dikembangkan agar mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kehidupan manusia seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan (Noor, 2004).

Kurangnya pemahaman masyarakat terutama kalangan pelajar akan manfaat dari lingkungan yang terdapat di sekitarnya dapat mengakibatkan sumber daya alam rusak dan terancam punah. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk mengajarkan dan memasukkan informasi keanekaragaman hayati lokal dalam hal ini keanekaragaman hayati tumbuhan herba disekitar lingkungan misalnya di kawasan rawa lebak pada materi pembelajaran biologi SMA. Pembelajaran biologi SMA tepatnya di SMA yang ada di Kecamatan Indralaya ini sangat minim sekali bahkan bisa dikatakan belum ada data mengenai tumbuhan herba yang hidup di kawasan Rawa Lebak khususnya di Rawa Lebak Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Padahal Kecamatan Indralaya didominasi oleh banyak rawa-rawa. Maka dari itu perlu adanya kegiatan seperti ini, agar informasi tentang keanekaragaman hayati lokal tetap bisa di manfaatkan dan dilestarikan. Hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi pembelajaran Biologi SMA Kelas X dengan kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar 3.2 Menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis, dan ekosistem) di Indonesia serta ancaman dan pelestariannya. Hasil penelitian ini berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan juga Online Field Guide yang akan dikemas dalam bentuk Website/ Weblog sebagai sumber belajar. Oleh karena itu untuk mengetahui lebih lanjut tentang keanekaragaman jenis-jenis tumbuhan herba yang hidup di kawasan rawa lebak, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai “Inventarisasi Tumbuhan Herba di Kawasan Rawa Lebak Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dan Sumbangannya dalam Pembelajaran Biologi SMA”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana komposisi jenis-jenis tumbuhan herba yang ditemukan di kawasan Rawa Lebak Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan bisa mendapatkan hasil yang diharapkan maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa hal yaitu: (1) tumbuhan Spermatophyta (tumbuhan berbiji) terdiri dari tumbuhan berbiji terbuka (Pinophyta) dan tumbuhan berbiji tertutup (Magnoliophyta). Pada tumbuhan berbiji terbuka umumnya banyak tumbuhan berkayu, sedangkan pada tumbuhan berbiji tertutup umumnya sedikit berkayu dan banyak tumbuhan herba. Maka dari itu dalam penelitian ini tumbuhan yang diteliti hanya yang tergolong tumbuhan berbiji tertutup (Magnoliophyta) yaitu tumbuhan yang umumnya berhabitus herba, yang ditemukan di Kawasan Rawa Lebak Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, (2) identifikasi sampel berdasarkan karakter morfologi akar, batang, daun, bunga, buah atau disesuaikan pada saat penelitian yang ditemukan di kawasan Rawa Lebak Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi jenis-jenis tumbuhan herba yang ditemukan di kawasan Rawa Lebak Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dengan cara inventarisasi. Selain itu penelitian juga digunakan untuk mengetahui data dasar dari komposisi jenis-jenis tumbuhan herba yang hidup di kawasan Rawa Lebak Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.5 Manfaat**

Manfaat dari penelitian adalah memberikan informasi bagi peneliti dan pembaca mengenai komposisi jenis-jenis tumbuhan herba yang hidup di kawasan Rawa Lebak Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Pada bidang pendidikan bermanfaat sebagai bahan ajar dan masukan dalam pembelajaran Biologi

di SMA Kelas X Kompetensi Dasar 3.2 Menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis, dan ekosistem) di Indonesia serta ancaman dan pelestariannya. Sumbangan tersebut berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan juga Online Field Guide yang akan dikemas dalam bentuk Website/ Weblog yang dapat diakses melalui perangkat elektronik yang tersambung ke jaringan internet yang bisa digunakan sebagai sumber belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiatmah, V.A.K., Iswari, R.S., & Peniati, E. (2015). Pengaruh model pembelajaran STAD menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis *guided discovery* materi animalia terhadap hasil belajar. *Unnes journal of biologi education*. 4(3): 269-274
- Aisah, S., & Istikomah, R. (2014). Komposisi Anggrek Tanah dan Vegetasi Lantai Hutan di Jalur Pendakian Utama Gunung Andong Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Kaunia*. 10(1): 65-72.
- Angelina, M., Amelia, P., Irsyad, M., Meilawati, L., & Hanafi, M. (2015). Karakterisasi Ekstrak Etanol Herba Katumpangan Air (*Peperomia pellucida* L.). *Biopropal Industri*. 6(2): 53-61.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisandi, R., Dharmono, & Muchyar. (2015). Keanekaragaman Spesies Familia Poaceae di Kawasan Reklamasi Tambang Batubara PT Adaro Indonesia Kabupaten Tabalong. *Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS 2015*. 016 (1): 733-739.
- Assidqi, K., Tjahjaningsih, W., & Sigit, S. (2012). Potensi Ekstrak Daun Patikan Kebo (*Euphorbia hirta*) sebagai Antibakteri terhadap *Aeromonas hydrophila* secara In Vitro. *Journal of Marine and Coastal Science*. 1(2): 113 – 124.
- Azmi, N., & Sari, K. (2014). Struktur Pola Usaha Tani Lahan Lebak dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani di Pemulutan Selatan Ogan Ilir Sumatra Selatan. *Jurnal Ilmiah AgriIBA*, (2): 89-98.
- Backer, C.A & Van Den Brink, R.C.B. (1968). *Flora of Java (Spermatophyta Only)*, *Jilid I*. Netherlands: Woltres-Noordhoff N.V.
- Backer, C.A & Van Den Brink, R.C.B. (1968). *Flora of Java (Spermatophyta Only)*, *Jilid II*. Netherlands: Woltres-Noordhoff N.V.
- Backer, C.A & Van Den Brink, R.C.B. (1968). *Flora of Java (Spermatophyta Only)*, *Jilid III*. Netherlands: Woltres-Noordhoff N.V.
- Dasuki, U.A. (1992). *Sistematik Tumbuhan Tinggi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- De Vogel, E. F. (1987). *Manual of Herbarium Taxonomy Theory and Practice*. Jakarta : UNESCO.

- Dewi, S. P. (2010). Inventarisasi Tumbuhan Herba di Kampus FKIP Universitas Sriwijaya Inderalaya Ogan Ilir dan Pemanfaatannya Pada Pembelajaran Taksonomi Tumbuhan Berpembuluh di Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan FMIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri.
- Direktorat Rawa. (1992). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 tentang Rawa*. Departemen Pekerjaan Umum. Dirjen Pengairan: Direktorat Rawa.
- Erawati, N. V., & Kahono, S. (2010). Keanekaragaman dan Kelimpahan Belalang dan Kerabatnya (Orthoptera) pada Dua Ekosistem Pegunungan di Taman Nasional Gunung Halimun-Salak. *Jurnal Entomologi Indonesia*. 7(1): 100-115.
- Fitriany, R.A. M., Suhadi, & Sunarmi. (2013). Studi Keanekaragaman Tumbuhan Herba pada Area Tidak Bertajuk Blok Curah Jarak Di Hutan Musim Taman Nasional Baluran. *Jurnal*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Haryati, R. J. (2011). Identifikasi Tumbuhan Herba di Perkebunan Karet dan Kelapa Sawit untuk Pembelajaran Taksonomi Tumbuhan Berpembuluh di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri.
- Jones, S.B., & Luchsinger, A. E. (1986). *Plant Systematics* 2nd edition. New York: Mc Graw-Hill Publishing Company.
- Jumberi, A., Noor M., & Muklis. (2006). *Keanekaragaman Sumber Daya Flora Lahan Rawa*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa.
- Kartasapoetra, A. G. (2006). *Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Laratu, M. I. N., Pitopang, R., & Suleman, S.M. (2014). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Herba pada Dua Tipe Hutan di Desa Bobo Kawasan Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah. *Jurnal Biocelbes*. 8 (2): 13-25.
- Maisyaroh, W.. (2010). Struktur Komunitas Tumbuhan Penutup Tanah di Taman Hutan Raya R. Soerjo Cagar. Malang : Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember. (Online), <http://repository.usu.ac.id/bitstream/941221PB/2087/1/I.pdf>. Diakses 8 Oktober 2017.
- Mindawati, N., A. Indrawan, I. Mansur, dan O. Rusdiana. (2010). Kajian Pertumbuhan Hybrid *Eucalyptus urograndis* di Sumatera Utara. *Pusat Litbang Hutan Tanaman*. Institut Pertanian Bogor: Bogor.

- Nadakavukaren & McCracken. (1985). *An Introduction to Plant Biology*. New York: West Publishing Company.
- Navy, A. (2013). Manajemen Sumber Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. 1 (4): 388-395.
- Noor, M. (2004). *Lahan Rawa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Noorhadi, S. (2003). Kajian Pemberian Air dan Mulsa terhadap Iklim Mikro pada Tanaman Cabai di Tanah Entisol. *Jurnal ilmu tanah dan lingkungan*. 4 (1): 41-49.
- Nurdawati, S., & Prasetyo, D. (2007). Fauna Ikan Ekosistem Hutan Rawa di Sumatra Selatan. *Jurnal Iktiologi Indonesia*. 7(1): 1-8.
- Oktaviani, S. I., Santri, D. J., & Dayat, E. (2015). Keanekaragaman Vegetasi Rawa di Kecamatan Tanjung Lago. *Jurnal Lahan Suboptimal*. 4(2): 133-148.
- Onrizal. (2005). *Teknik Pembuatan Herbarium*. Medan : E-USU Repository Universitas Sumatra Utara.
- Petruzzello, Melissa. (2009). "Herbaceous Plant". <http://www.wikipedia.com>. Diakses Tanggal 26 april 2017.
- Pusat Litbang Hutan & Konservasi Alam. (2009). *Potensi Permasalahan dan Kebijakan yang Diperlukan dalam Pengelolaan Hutan dan Lahan Rawa Gambut Secara Lestari*. Bogor: Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam.
- Rivai, H., Septika, R., & Boestari, A. (2013). Karakterisasi Ekstrak Herba Meniran (*Phyllanthus niruri* L.) dengan Analisa Fluoresensi. *Jurnal Farmasi Higea*. 5(2): 15-23.
- Rukmana, R. & Saputra, U.U.S. (1999). *Gulma dan Teknik Pengendalian*. Jakarta: Kanisius.
- Saputro, B. (2016). Keanekaragaman Flora dan Fauna Lantai Rawa Lebak di Kecamatan Indralaya Utara dan Sumbangannya terhadap Pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas. *Skripsi*. Indralaya: FKIP UNSRI.
- Sarjan, M. (2009). "Potensi Pemanfaatan Insektisida Nabati Dalam Pengendalian Hama Pada Budidaya Sayuran Organik". Diakses dari <http://ntb.litbang.deptan.go.id/2007/TPH/potensipemanfaatan.doc> pada tanggal 8 Oktober 2017.
- Sartika, Dwi. (2001). Analisis Vegetasi Herba Rawa Lebak pada Bekas Lahan Persawahan di Jalan Palembang-Indralaya. *Skripsi*. Indralaya: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Soerianegara, I., & Indrawan. (1998). *Ekologi Hutan Indonesia*. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Solikin, (2009). "Potensi Jenis-Jenis Herba Liar Di Kebun Raya Purwodadi Sebagai Obat". <http://www.fisika.brawijaya.ac.id>. Diakses tanggal 3 Maret 2017.
- Steenis, C.G.G.J. Van. (2013). *Flora Untuk Sekolah di Indonesia*. Jakarta: Terjemahan Moeso Surjowinoto, Soenarto, dan Soerjo. PT Pradnya Paramita.
- Subagyo, H. (2006). Penyebaran dan Potensi Tanah Gambut di Indonesia untuk Pengembangan Pertanian. Dalam CCFPI (Climate Change, Forest and Peatlands in Indonesia), *Sebaran gambut di Indonesia*. (hal.197-227). Bogor: Wetlands International-Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada.
- Sudarsono, Ratnawati, & Budiwati. (2005). *Taksonomi Tumbuhan Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Suparwoto & Waluyo. (2009). Meningkatkan Pendapatan Petani di Rawa Lebak melalui Penganekaragaman Komoditas. *Jurnal Pembangunan Manusia*. 7(1).
- Syafei, Eden Surasana. (1990). *Pengantar Ekologi Tumbuhan*. Institut Teknologi Bandung: Bandung.
- Tjitrosoepomo, G. (2013). *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Viera, A.J., & Garrett, M.J. (2005). Understanding interobserver agreement: the kappa statistic. *Jurnal family medicine*. From the robert wood johson clinical scholars program university of north carolina. 37(5).
- Wakhid, N., & Syahbuddin, H. (2013). Peta Kalender Tanam Padi Lahan Rawa Lebak Di Kalimantan Selatan Di Tengah Perubahan Iklim Global. *Jurnal Ilmiah Geomatika*. 19(1): 32-39.
- Waluyo, S., & Sudaryanto. (2008). Fluktuasi Genangan Air Lahan Rawa Lebak dan Manfaatnya bagi Bidang Pertanian di Ogan Komering Ilir. *Jurnal Hidrosfir Indonesia*. 3(2): 57-66.
- Widjaja-Adhi, I.P.G., Nugroho, D., Ardhi, S., & Karama, S. (1992). *Sumberdaya Lahan Rawa, Potensi Keterbatasan dan Pemanfaatannya*. Cisarua: Pengembangan Terpadu Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak.
- Widotama, I G. B. G. (2008). Pengaruh Isolat Herba *Vernonia cinerea* terhadap Spermatogenesis Tikus Putih. *Jurnal kimia*. 2(2): 117-124.

Yelianti, U., Hamidah, A., Muswita & Sukmono, T. (2016). Pembuatan Spesimen Hewan dan Tumbuhan sebagai Media Pembelajaran di SMP Sekota Jambi. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 31(4): 38-39.

Yulianti, A. B. & Sofian, F. F. (2016). Aktivitas Farmakologi Ekstrak Urang-aring (*Eclipta alba* L.). *Farmaka suplemen*. 15(2): 178-185.

Yunindyawati., Sumarti, T., Adiwibowo, S., Vitayala, A., & Hardinsyah. (2014). Sejarah Pertanian Sawah Lebak, Peran Perempuan dan Pangan Keluarga di Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan. *Paramita*. 24(2): 211-221.